TRANSKRIP KURSUS ONLINE TEKNOPLASMA GRATIS G021
16 DESEMBER 2017
“PENDANAAN KOMUNITAS GNU/LINUX
DOKUMEN TRANSKRIP INI BERLISENSI CC BY-SA 3.0

Dokumen ini dibuat dengan LibreOffice Writer berformat ODT di atas GNU/Linux

Silabus: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/pendanaan-komunitas-gnulinux.odp
Amanat: tolong sebar luaskan transkrip ini dan silabusnya ke seluruh Indonesia semampu Anda

Pemateri: Ade Malsasa Akbar
Web resmi: http://kursusteknoplasma.wordpress.com

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:08]
Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:08]
Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:09]
Saya mulai kursus G021 "Pendanaan Komunitas GNU/Linux" pada Sabtu siang ini tanggal 16 Desember 2017.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:09]
Saya lisensikan seluruh kursus ini sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:09]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:09]
Yang mau saya sampaikan pada G021 ini adalah pentingnya pendanaan komunitas GNU/Linux untuk menjalankan komunitas itu sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:10]
Pemahaman terbaliknya: bahwa tanpa pendanaan, komunitas GNU/Linux tidak bisa berjalan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:10]
Komunitas yang sedang Anda ikuti di internet seperti BGLI, BLOI, ABL, UI, dan sebagainya, adalah komunitas GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:11]
Dan hubungannya dengan kursus G021 ini ialah bahwa telah sepatutnya di sana dibuka lapangan kerja dengan pendanaan dari iuran/donasi komunitas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:11]
Seluruh materi kursus ini adalah pendapat pribadi saya dan bukan mewakili komunitas mana pun di Indonesia maupun di luar negeri.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:12]
Baik, saya mulai materi saya:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:12]
Bukalah silabus halaman 1:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:12]
[Photo]
HALAMAN 1

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:13]

Yang perlu Anda perhatikan di situ adalah lisensinya yaitu CC BY-SA 3.0.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:13]
Lisensi CC BY-SA adalah lisensi merdeka, disebut merdeka, karena pembacanya yang merdeka.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:14]
Anda telah diizinkan membaca, mengedit, mencetak (printing), menggandakan & memfotokopi, mendistribusikan, dan menjual buku silabus ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:14]
Lisensi merdeka CC BY-SA ini sama seperti lisensi free software semacam GNU GPL, sama-sama penggunanya yang merdeka.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:15]
Lisensi merdeka itu kebalikan terhadap lisensi tak merdeka yang menghilangkan hak pengguna untuk mendistribusikan atau mengubah karya, yang contohnya seperti lisensinya MS Windows.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:15]
Baik, satu singgungan masalah lisensi ini akan membawa Anda kepada masalah yang lebih luas: yaitu komunitas GNU/Linux di Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:15]
Lanjut ke halaman 2:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:15]
Bukalah halaman 2:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:15]
HALAMAN 2:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:16]
[Photo]
HALAMAN 2

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:17]
Yang sedang Anda dan saya lakukan di grup-grup GNU/Linux, apakah itu Anda berusaha migrasi ke GNU/Linux, atau kami berusaha mengajarkan GNU/Linux, itu adalah bagian dari Free Software Movement (FSM) baik Anda sadari maupun tidak.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:17]
Komunitas Anda bernama komunitas free software.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:17]
Dan aktivitas kita (disadari ataukah tidak) termasuk dalam kerangka yang satu:

mengedukasikan free software ke masyarakat

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:18]
Ini adalah masalah individual sekaligus sosial, dalam wilayah daerah sekaligus negara, masyarakat sekaligus pemerintahan. Maka ini masalah besar.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:19]
Orang yang masih main-main dalam permasalahan ini akan menganggap hal ini seperti main-main, yakni, tidak usah serius, tidak usah berusaha.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:20]
Tetapi yang namanya Free Software Movement (FSM) itu usaha yang menasional yang nanti dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat dan pemerintahan, secara jangka panjang, jadi tidak mungkin kita tidak serius.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:20]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Poin pertama: free software harus diedukasikan menasional, massal, memasyarakat

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:20]
Karena itu adalah hak masyarakat. Simpel.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:20]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Poin kedua, edukasi ini butuh biaya sangat besar.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:21]
Tidak perlu jauh:

seorang aktivis yang terus-menerus membantu orang lain di forum internet, dia pasti butuh biaya untuk bayar internetnya dan menghabiskan waktunya

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:22]
Karena ini persoalannya sosial, maka bukan hanya biaya individu, melainkan biayanya massal, banyak aktivis membutuhkan pembiayaan itu agar komunitas GNU/Linux dapat terus terawat.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:22]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Poin ketiga, setiap aktivis butuh uang.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:22]
Ini realitas yang harus kita akui bersama.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:23]
Aktivis yang saya maksud di sini adalah semua orang yang mengusahakan tersebarnya GNU/Linux di Indonesia baik di internet atau di dunia nyata.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:23]
Pemahaman terbaliknya: kalau tidak ada uang, maka tidak ada aktivis, atau, berkurangnya aktivis kompeten yang menopang komunitas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:24]
Satu realitas yang akhir-akhir ini saya rasakan:

bahwa orang itu cenderung malas memasuki/ikut membantu komunitas GNU/Linux karena mereka menyangka komunitas kita gak ada duitnya (gak menghasilkan uang)

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:25]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Poin keempat, sistem pendanaan seharusnya ditegakkan untuk menyelesaikan semua masalah itu & menciptakan lapangan kerja.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:25]
Dan itulah inti G021 ini. Saya hanya ingin menjelaskan ide-ide saya bagaimana wujud sistem pendanaan komunitas ini nantinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:25]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:26]
Terlepas istilah-istilah asing di atas, pengalaman-pengalaman peserta yang beda-beda, dan faktor X, pasti ada hal yang asing yang peserta baru mendengarnya kali ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:26]
Saya tanya:

peserta sekalian paham penjelasan saya di atas? Ada kesulitan? Ada pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:26]
Acungkan tangan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:27]
Tidak ada pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:28]
Peserta paham ucapan-ucapan saya di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:29]
Siapa saja peserta yang online?

Rifki Fajriansyah, [16.12.17 13:29]

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:29]
@rifki_fajriansyah iyak, Kang Rifki paham penjelasan di atas?

Rifki Fajriansyah, [16.12.17 13:30]
Paham kang

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:30]
[In reply to Rifki Fajriansyah]
Baik, saya lanjut kalau begitu.

owlhere, [16.12.17 13:30]
Paham Kak,

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:31]
Saya singkat dalam 1 kalimat kursus G021 ini:

saya ingin para aktivis GNU/Linux di Indonesia itu didanai (digaji) oleh komunitas-komunitas yang ada

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:31]
Nanti kalau Anda ditanya orang, kursus G021 ngomongnya tentang apa, jawablah dengan kalimat di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:32]
Itu yang saya mau yang saya perhitungkan dan yang saya nilai baik untuk komunitas GNU/Linux kita di negara Indonesia ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:32]
Saya ingin adanya perubahan dari yang tadinya orientasinya "segalanya pasti gratis dan harus gratis, tidak boleh berbayar" menjadi "sebagian pihak harus dibayar agar manfaatnya terus langgeng, dan tidak boleh dibiarkan tidak dibayar".

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:32]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:33]
[In reply to owlhere]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:33]
Baik, kita lanjutkan:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:33]
Bukalah halaman 3:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:33]

HALAMAN 3:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:33]
[Photo]

HALAMAN 3

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:33]
Saya ingin Anda sekalian para peserta @owlhere @rifki_fajriansyah baca halaman 3 di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
Apa kesan yang Anda tangkap di situ?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
Apa tanggapan Anda?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
Saya hitung sampai 5...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
1...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
2...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
3...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:34]
4...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:35]
5...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:35]
Tidak ada tanggapan?

owlhere, [16.12.17 13:35]
Tidakkah ada dari Indonesia Kak?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:35]
[In reply to owlhere]
Betul, tidak ada.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:36]
Karena di Indonesia tidak ada komunitas free software. Yang ada dan banyak itu komunitas "open source" (yang sayangnya, ketika diperhatikan tidak mencerminkan "open source" itu sendiri).

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:37]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Kalau Anda melihat Dana Komunitas di sini, Anda paham bahwa uang komunitas free software itu sangat besar.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:37]
Miliaran rupiah.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:37]
Hanya saja, itu semua terjadinya di luar negeri semua.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:37]
Bila itu terjadi di Indonesia, tentulah, kita bisa membuka lapangan kerja yang besar sekali.

owlhere, [16.12.17 13:37]
terus solusinya bagaimana Kak?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:38]
Kita bisa mempekerjakan (menggaji) masyarakat sendiri, dan manfaatnya dinikmati rakyat+pemerintahan (senegara).

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:39]
[In reply to owlhere]
Solusinya seperti yang saya jelaskan di kursus Teknoplasma ini:

kita semuanya seyogianya belajar mulai nol apa itu free software, kita saling gotong royong di bidang free software, dan kita dirikan komunitas free software yang sehat yang menguntungkan semua pihak sampai bermanfaat buat negara.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:39]
Untuk hal itu, kita gak butuh membikin komunitas baru/forum baru. Gak usah.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:39]
Kita cukup menerapkan ide yang saya jelaskan dalam silabus G020 ini ke komunitas yang sudah ada.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:40]
Sehingga praktis dan hemat biaya (dan, diharapkan bisa menghasilkan dana).

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:40]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:40]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]
[Photo]
HALAMAN 3

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:40]
Coba perhatikan di halaman 3 itu angka-angkanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:40]
Lalu perhatikan referensinya pada bagian Notes:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:41]
[Photo]

Referensi:

- Linux Foundation http://990s.foundationcenter.org/990_pdf_archive/460/460503801/460503801_201412_990O.pdf
- FSF https://projects.propublica.org/nonprofits/organizations/42888848
- TDF https://wiki.documentfoundation.org/images/7/7e/TDFAnnualReport2015LR.pdf
- GNOME Foundation https://www.gnome.org/wp-content/uploads/2016/08/GAR2015-web.pdf
- KDE e.V. https://ev.kde.org/reports/ev-2015H2/

Referensi halaman 3

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:41]
Silakan buka sendiri satu per satu referensi untuk melihat laporan keuangan masing-masing komunitas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:42]
Adapun kurs rupiah pada halaman 3 saya dapatkan pada bulan Juni 2017.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:42]
Yak, yang saya mau dari halaman 3 ini, Anda pahami bahwa komunitas free software dan komunitas GNU/Linux itu tidak miskin.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:43]
Komunitas free software itu bisa menghasilkan dana, dan dana itu bisa dipakai untuk menghidupi komunitas itu sendiri, serta dalam konteks Indonesia bisa dipakai membuka lapangan kerja.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:43]
Makna istilah "free software" itu bukan "perangkat lunak gratis". Itu makna yang keliru.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:44]
Makna istilah "free software" itu adalah "perangkat lunak merdeka". Itu makna yang benar.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:44]
Free software dinamakan free karena penggunanya yang free, arti free adalah merdeka.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:44]
Pengguna free software bebas menjual & mengkomersialkan & membisniskan software yang dipakainya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
GNU/Linux adalah free software, maka, seyogianya kita memanfaatkannya untuk membuka lapangan kerja.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
LibreOffice juga free software, maka demikian juga.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
Peserta semua paham penjelasan halaman 3 ini?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
Ada peserta yang tidak paham?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
Saya hitung sampai 5...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
1...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
2...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:45]
3...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:46]
4...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:46]
5...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:46]
Peserta semuanya paham?

Rifki Fajriansyah, [16.12.17 13:46]
Paham kang

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:46]
Bagus.

owlhere, [16.12.17 13:46]
Paham Kak.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:46]
Oleh karena itu, melihat kondisi masyarakat & negara kita, adalah sayang sekali bila kita menyia-nyiakan potensi bisnis free software & GNU/Linux ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:47]
[In reply to owlhere]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:48]
Inti yang mau saya dipaham oleh Anda di halaman 3 ini:

pahami bahwa komunitas free software itu kaya raya, tidak miskin

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:48]
Jelaskan kepada orang terdekat Anda bahwa komunitas free software & GNU/Linux itu kaya raya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:48]

Jangan biarkan mereka berpikir bahwa 'free software = gratis = komunitasnya miskin gak ada duitnya'.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:48]
Baik, lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:49]
Bukalah halaman 4:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:49]
HALAMAN 4:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:49]
[Photo]
HALAMAN 4

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:49]
Ada pelajaran moral yang sangat penting yang pada akhirnya saya pahami (setelah lama saya keliru memahami),

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:50]
yang saya ingin Anda pun memahaminya (karena banyak teman kita masih keliru memahaminya):

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:50]
bahwa komunitas GNU/Linux tidaklah aib ketika mengkomersialkan free software atau mengumpulkan donasi

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:51]
Itu pelajaran moral yang saya tempel pada halaman 4.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:51]
Kok perlu disebutkan, kenapa?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:52]
Iya, perlu, karena mayoritas orang itu salah menyangka bahwa komunitas GNU/Linux seharusnya selalu bekerja secara gratis secara terus-menerus dan tidak boleh menarik bayaran .

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:52]
Mereka cenderung menyangka bawah menarik bayaran itu seperti kriminal, seperti perbuatan yang aib yang memalukan, yang tidak sepatutnya dilakukan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:53]
Itu kekeliruan yang banyak merasuki para warga-warga baru komunitas kita.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:53]
Yang sangat kelihatan dari komentar-komentar mereka di forum,

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:53]
seperti,

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:53]
ketika sebagian orang baru itu marah saat pertanyaannya tidak dijawab.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:54]
Di situ ada pemahaman terselubung yang menggerakkan dia untuk marah, yaitu, bahwa saya ini raja dan kamu (komunitas) seharusnya menolong saya pada saat itu juga secepatnya dan harus tidak menarik bayaran.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:54]
Bila Anda terkejut dengan ucapan saya ini, terus perhatikan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:55]
Sekarang saya nyatakan dengan terang-terangan:

pemahaman keliru itulah yang mengakibatkan kemunduran komunitas

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:55]
Di antara kemunduran itu adalah hilangnya aktivis-aktivis kompeten, sepinya forum, dan matinya kesempatan berbisnis/berwirausaha pada komunitas tersebut.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:56]
Dan sedihnya, inilah yang lagi terjadi di beberapa forum kita.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:56]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:56]
Para peserta semuanya paham penjelasan saya?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 13:56]
Apakah penejelasan ini terlalu asing bagi Anda?

owlhere, [16.12.17 14:00]
Paham Kak.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:00]
[In reply to owlhere]
Bagus!

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:00]
Baik, saya lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:00]

Bukalah halaman 5:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:00]
HALAMAN 5:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:01]
[Photo]
HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:01]
Baik, sampailah kita pada bagian pendefinisian.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:01]
Saya definisikan "aktivitas komunitas" itu dengan 4 poin di atas. 4 poin itu adalah contoh umum yang mewakili contoh-contoh lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:02]
Maksudnya halaman 5 ini adalah aktivitas apa saja yang sepatutnya digaji oleh komunitas, agar terus langgeng dan bermanfaat+melayani masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:02]
Jadi bukan maksud saya itu menggaji segala macam aktivitas & semua aktivis. Bukan itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:03]
Yang patut digaji cukup sebagian aktivis saja yang memegang aktivitas paling pentingnya, selebihnya aktivis sukarelawan boleh jadi sukarelawan (tidak dibayar).

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:04]
Adapun peranan terpenting itu saya definisikan 4 hal:

1) Mengajarkan pengoperasian GNU/Linux ke masyarakat [rutin]

2) Mengajarkan pengoperasian LibreOffice ke masyarakat [rutin]

3) Memberikan bantuan teknis (tanya-jawab masalah) ke masyarakat [rutin]

4) Menulis buku/video pemandu GNU/Linux untuk komunitas [tidak harus rutin]

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:05]
Keempat peranan di atas sudah mewakili kebutuhan masyarakat secara basic se-Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:05]
Anda tentu butuh guru yang bisa mengajari Anda mengoperasikan GNU/Linux, mulai nol sampai Anda mandiri.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:05]
Juga, tentu banyak pengguna yang mau buku-buku GNU/Linux tersedia dalam bahasa Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:06]
Adapun peran nomor (2) di atas istimewa karena mewakili free software selain LibreOffice juga, pokoknya yang bukan OS.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:06]
Jadi peran nomor (2) di atas itu bisa diganti dengan mengajarkan GIMP, mengajar Inkscape, mengajar Kdenlive, mengajar Krita, dan macam-macam free software lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:07]
Dan tidak satu pun dari 4 peran di atas yang tidak penting/tidak Anda butuhkan dalam berkomunitas GNU/Linux di Indonesia ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:07]
Adapun realisasinya, peran 1 misalnya, itu bisa dibikin rutin & gratis, asalkan si pengajarnya dibayar.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:08]
Uangnya diperoleh dari donasi sukarela bulanan di komunitas yang bersangkutan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:08]
Uangnya terkumpul -> pengajarnya mengajar rutin -> komunitas menggaji pengajar rutin juga -> masyarakat memperoleh pengajaran GNU/Linux secara rutin & gratis.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:08]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:08]
Peserta sekalian bisa memahami ide saya di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:10]
Peserta semuanya masih online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:10]
Yak, peserta paham penjelasan di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:11]
Siapa saja peserta yang online sekarang?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:12]
Ya, sekali lagi, peserta semua paham penjelasan di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:13]
Ya, siapa saja peserta yang online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:14]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:14]
Adakah peserta yang masih online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:15]
Baik, saya lanjutkan saja:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:15]
Sekarang saya lanjutkan ke halaman 6:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:15]
Bukalah halaman 6:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:15]
HALAMAN 6:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:16]
[Photo]
HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:16]
Inilah contoh komunitas GNU/Linux dan free software paling besar di Indonesia sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:16]
ABL dan UI ada di fesbuk, masing-masing lebih dari 20.000 anggota sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:16]
BGLI dan BLOI ada di telegram, masing-masing sudah lebih dari 1000 anggota sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:17]
Walaupun jumlah anggota tidak menggambarkan kualitas komunitas, tetapi, jumlah anggota kurang-lebihnya dapat membantu dalam hal pendanaan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:18]
Pendanaan komunitas itu bisa didapatkan dari iuran anggota.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:18]
Selain itu, dari donasi yang dibuka ke publik.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:18]

Uang yang dikumpulkan nanti dipakai untuk menggaji aktivis yang memegang peranan terpenting dalam komunitas itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:19]
Dengan demikian, kualitas layanan masyarakat dari komunitas itu akan meningkat, dan di saat yang sama aktivisnya pun bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:19]
Yak, siapa saja peserta yang online sekarang?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:20]
Baik, saya lanjut lagi:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:20]
Saya jelaskan contoh penerapan ide pendanaan ini:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:20]
Bukalah halaman 7:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:20]
HALAMAN 7:

Rifki Fajriansyah, [16.12.17 14:20]
Saya kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:21]
[Photo]
HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:21]
Saya berikan contoh BLOI di Telegram ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:21]
Karena contoh ini telah benar-benar diterapkan di BLOI tersebut (jadi bukan imajinasi doang).

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:21]
Bagaimanakah itu?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:21]
Model pendanaannya adalah dengan iuran anggota (atau, donasi terbuka).

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:22]
BLOI sekarang kira-kira beranggotakan 1000 orang.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:22]
Anggaplah 1000 orang itu punya rekening semua.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:22]
Skenario pendanaannya begini:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:24]
SKENARIO:

1) BLOI membuka iuran sukarela rutin bulanan minimal Rp10.000

2) 1000 anggota menyumbang iuran Rp10.000 per orang

3) BLOI memperoleh Rp10.000.000 dalam satu bulan

4) BLOI —dengan 10 juta itu— menggaji 3 orang untuk mengajar kursus online LibreOffice [gratis], melakukan tanya-jawab rutin 8 jam per hari, menulis ebook berbahasa Indonesia

5) Warga-warga BLOI menerima manfaat langsung dari iuran itu

6) Masyarakat Indonesia di luar BLOI mendapatkan manfaat juga (dari ebook yang dipublikasikan)

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:25]
Bacalah dulu skenario di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:25]
Bila Anda paham, katakan paham.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:26]
Peserta semuanya paham skenario di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:28]
Yak, peserta semua paham?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:29]
Siapa saja peserta yang online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:30]
Peserta semuanya masih online?

Sutan Nst, [16.12.17 14:30]
Masih

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:30]
Saya lanjutkan:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:31]
Apa saja peran di komunitas GNU/Linux yang perlu digaji?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:31]
Bukalah halaman 8:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:31]
HALAMAN 8:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:31]
[Photo]
HALAMAN 8

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:32]
Jika Anda perhatikan, 4 aktivitas di atas ini sama dengan 4 poin di halaman 5.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:33]
Pekerjaan yang empat itu adalah:

1) Menerjemahkan manual GNU/Linux ke bahasa Indonesia dari bahasa Inggris

2) Menulis buku-buku (atau video-video) pemandu GNU/Linux berbahasa Indonesia

3) Mengajar kursus online GNU/Linux

4) Memberikan bantuan teknis 8 jam per hari di forum

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:34]
Masing-masing pekerjaan bisa dipegang 1 orang saja sehingga komunitas hanya mempekerjakan 4 aktivis. Itu sangat bisa.

Hasannudin Amin, [16.12.17 14:35]
Nama: Hasannudin Amin
Distro: Arch Linux
Asal: Jawa Timur

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:36]
Saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:36]
Sekarang saya jelaskan keuntungannya:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:36]
Bukalah halaman 9:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:36]
HALAMAN 9:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:36]

[Photo]
HALAMAN 9

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:37]
Yang untung dengan skema pendanaan komunitas di atas adalah 2 pihak:

- komunitas untung
- aktivis untung

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:38]
Selama ini Anda tidak melihat buku-buku GNU/Linux atau free software berbahasa Indonesia, karena (di antara alasannya) penulisnya sulit mendapatkan uang dari situ, padahal Anda membutuhkannya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:38]
Maka solusinya adalah pendanaan komunitas dengan iuran/donasi rutin.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:38]
Uangnya dipakai membayar penulis untuk menulis buku yang berkualitas.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:39]
Diharapkan, buku bisa cepat tersedia dengan cara itu, tidak usah Anda menunggu Gramedia.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:39]
Di sisi sebaliknya, aktivisnya pun untung, karena waktu mereka dibayar dengan uang jadi tidak sia-sia.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:40]
Usaha mereka dibayar dan kebutuhan hidup mereka terjamin.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:40]
Itu yang diharapkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:40]
Yak, stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:40]
Peserta semua paham penjelasan di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:42]
Peserta ada yang online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:48]
Yak, sekali lagi, peserta paham penjelasan di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:49]
Peserta sekalian sedang offline?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:50]
Baik, saya lanjutkan saja:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:50]
Bukalah halaman 10:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:50]
HALAMAN 10:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:51]
[Photo]
HALAMAN 10

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:51]
Di luar keuntungan bagi komunitas free software & aktivis sendiri, masih ada keuntungan bagi masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:51]
Karena kerja aktivis itu digital, maka sekali karya selesai, karya bisa dikopi & didistribusikan ke luar komunitas dengan mudah.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:52]
Misalnya, ebook yang berhasil ditulis bisa dicetak & dijual ke kampus-kampus dan sekolah.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:52]
Negara pun akan memperoleh keuntungan juga dari situ karena free software menyebar di masyarakat dan pada akhirnya akan masuk ke pemerintahan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:53]
Baik, saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:54]
Bukalah halaman 11:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:54]
HALAMAN 11:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:54]
[Photo]
HALAMAN 11

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:55]
Setelah skema pendanaan di atas berhasil diterapkan, maka, komunitas bisa bergerak lebih jauh ke arah profesionalisme migrasi GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:55]

Komunitas bisa mengadakan tim pendampingan migrasi dengan tarif yang pasti untuk memigrasikan instansi, sekolah, kampus, kantor, rumah sakit, dan sebagainya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:56]
Dan itu akan menjadi satu lapangan kerja baru bagi warga komunitas sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:56]
Tidak seyogianya tim pendampingan migrasi itu digratiskan.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:56]
Karena migrasi itu sangat berat & makan waktu aktivis.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:57]
Yang bijak adalah tim semacam itu dipatok biaya yang pasti sehingga aktivisnya dapat gaji.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:57]
Kalau tidak, lihat saja, dalam waktu sekejap usaha tersebut akan lenyap karena aktivisnya pergi.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:57]
Dan...

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:58]
Instansi-instansi serius semacam kampus atau kantor kurang-lebihnya tidak mungkin mau dimigrasikan gratis, mereka malah maunya jika berbayar.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:58]
Walaupun murah, itu OK, asal jangan sampai gratis.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:59]
Karena pihak TI (atau siapa punlah penanggung jawabnya) di instansi tersebut pasti harus membuat pertanggungjawaban dan mencurigakan bila migrasinya berbiaya 0.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 14:59]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:00]
Siapa saja peserta yang online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:00]
Baik, kalau begitu, saya lanjutkan:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:00]
Bukalah halaman 12:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:00]
HALAMAN 12:

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:00]
[Photo]
HALAMAN 12

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:01]
Dengan ide pendanaan komunitas di atas maka warga komunitas itu tumbuh rasa ikut memilikinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:01]
Pemahaman terbaliknya, komunitas tanpa pendanaan oleh warganya sendiri, itu akan kurang rasa ikut memilikinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:02]
Mereka akan mengalami kecenderungan "habis manis sepah dibuang" setelah solved saya pergi.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:02]
Dan menjadi tidak jelas di dalam komunitas itu siapa warga yang niat dan yang cuma main-main.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:03]
Namun dengan ide pendanaan di atas, warga akan berlomba-lomba 'siapa yang paling berguna bagi komunitas ini di antara kita'. Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:03]
Yak, alhamdulillah, materi G021 selesai di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:04]
Peserta sekalian masih online?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:04]
Peserta bisa memahami materi G021 ini?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:06]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:06]
Sekali lagi.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:06]
Peserta paham materi G021 siang ini?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:06]
Ada pertanyaan? Ada yang mau disampaikan?

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:07]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:07]
Saya anggap peserta semua mengerti penjelasan saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:07]
Saya akhiri kursus G021 siang ini sekian.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:07]
Saya mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:08]
Semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat buat Anda semua.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:08]
Saya berpesan kepada Anda untuk menyampaikan ini kepada yang tidak hadir.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:09]
Sekali lagi, saya lisensikan kursus ini sebagai CC BY-SA 3.0
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Ade Malsasa Akbar, [16.12.17 15:09]
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.